ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015

Oleh:

INDAH SEPTIANA

13.1.02.01.0093

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Indah Septiana
NPM	: 13.1.02.01.0093
Telepun/HP	: 085785306268
Alamat Surel (Email)	: indahseptiana34@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl.K.H. Ahmad Dalan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E.,M.Pd. NIDN. 0730036503	Sigit Puji Winarko,S.E.,S.Pd.,M.Ak. NIDN. 0716057101	Indah Septiana 13.1.02.01.0093

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015

Indah Septiana
13.1.02.01.0093
FE – Akuntansi
indahseptiana34@yahoo.com
Dosen pembimbing 1: Suhardi, S.E., M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan ekternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mengetahui dan memilih perusahaan mana yang berprestasi atau saham-saham mana yang memberikan keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestasikan. Untuk melakukan analisis perusahaan, dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan unuk menguji pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), *Return On Assets* (X_4) terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015 yang berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa 47,5% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 52,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitiaan ini.

KATA KUNCI : Harga Saham, *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets.*

I. LATAR BELAKANG

Investasi di sektor industri barang konsumsi pada umumnya dapat bersifat jangka panjang dan akan terus bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Tandelilin (2010: 2) "Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang".

Banyak cara melakukan investasi, salah satu cara adalah melalui pasar modal yaitu dengan membeli saham (*stock*). Menurut Tandelilin (2010: 26) "pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas". Dalam pasar modal sekuritas yang diperjualbelikan umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun salah satu contohnya adalah saham.

Sebagai investor sebelum melakukan investasi terlebih dahulu harus melihat prospek harga saham pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang akurat mengenai dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih.

Investor dapat melakukan analisis harga saham dengan menggunakan informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasaran. Sedangkan analisis teknikal yaitu analisis penentu harga saham yang didasarkan pada informasi yang timbul dari luar lingkungan perusahaan. Dalam hal ini para analis sekuritas lebih banyak menggunakan analisis fundamental dalam menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

Menurut Hanafi (2009: 76) "Rasio keuangan pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi 5 macam yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas". Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan penelitian yang selama ini dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu tentang pengaruh CR, DER, NPM, ROA terhadap harga saham yang hasilnya kontradiksi satu dengan yang lainnya maka penelitian ini termotivasi untuk menguji kembali variabel CR, DER,

NPM, ROA terhadap harga saham yang menggambarkan kinerja perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013 sampai dengan 2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

a. Harga Saham

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal yang didapatkan dari harga penutupan (*closing price*) pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

b. *Current Ratio* (X_1)

Current Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CR} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \text{ x } 100\%$$

c. *Debt to Equity Ratio* (X_2)

Debt to Equity Ratio. dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

d. *Net Profit Margin* (X_3)

Net Profit Margin dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \text{ x } 100\%$$

e. *Return On Asset* (X_4)

Rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{ x } 100\%$$

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai dengan 2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:85) "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun yang dijadikan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2015.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama tahun 2013-2015.
3. Selama periode penelitian, perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi mendapatkan laba.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

C. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Statistik Diskriptif

Menurut Sugiyono (2014:147), statistik deskriptif dimaknai sebagai berikut :

> Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

1) Uji normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

2) Uji multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105), "uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)". Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai VIF > 10 berarti terdapat multikolonieritas. Dan jika dilihat dari nilai *tolerance*, apabila nilai *tolerance* < 0,10 berarti terdapat multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

4) Uji heteroskedastisitas

Menurut ghozali (2013:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidakpastian variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunaakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013: 97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat".

e. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013: 98), "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat".

f. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013: 98), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. Hasil

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

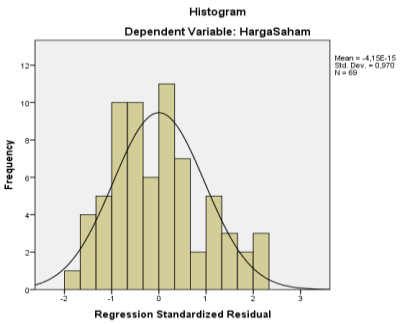

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan hasil uji grafik histogram terlihat bahwa distribusi data berbentuk pola yang simetris, yaitu tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dari sumbu Y, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

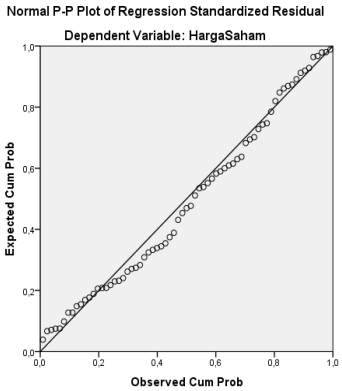

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,31395847
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,047
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel hasil *kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,200 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0.05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan distribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0.05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	,173	5,790
DER	,186	5,387
NPM	,215	4,647
ROA	,246	4,071

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui nilai *Tolerance* CR sebesar 0,173, DER sebesar 0,186, NPM sebesar 0,215 dan ROA sebesar 0,246. Nlai *Tolerance* masing-masing variabel > 0,10 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas. Dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) CR sebesar 5,790, DER sebesar 5,387, NPM sebesar 4,647 dan ROA sebesar 4,071 yang nilai VIF masing-masing variabel tersebut < 10 juga menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas, sehingga dapat dikatakan data tidak ada masalah multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,012

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER, NPM
b. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai DW sebesar 2,012 dengan *predictor* 4 variabel (K=4) dan sampel sebanyak 23 perusahaan dengan periode 3 tahun (n=69), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan nilai (dl) sebesar 1,4899 dan (du) sebesar 1,7343 serta nilai 4-du = 4-1,7343 = 2,2657 dengan demikian nilai du < d < 4-du yaitu 1,7343 < 2,012 < 2,2657. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, NPM, ROA terbebas dari masalah autokorelasi

d) Uji Heteroskedastisitas

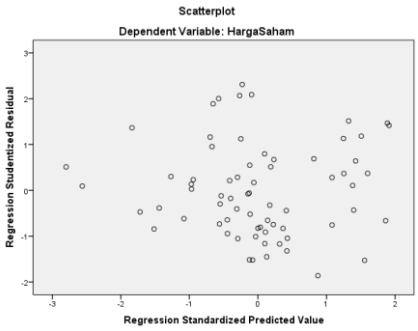

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu nilai konstanta = -4,942, CR = 1,741, DER = 1,367, NPM = 0,856, ROA = 1,173.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711[a]	,506	,475	51292,318

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER, NPM
b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Output SPSS 23

Diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,475. Dengan demikian menunjukkan bahwa 47,5% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu CR, DER, NPM, ROA dan sisanya yaitu 52,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

a) Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan variabel CR adalah 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel CR < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil dari pengujian

parsial ini adalah CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b) Pengujian Hipotesis 2

Dapat diketahui nilai signifikan variabel DER adalah 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel DER < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil dari pengujian parsial ini adalah DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c) Pengujian Hipotesis 3

Dapat diketahui nilai signifikan variabel NPM adalah 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel NPM > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hasil dari pengujian parsial ini adalah NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d) Pengujian Hipotesis 4

Dapat diketahui nilai signifikan variabel ROA adalah 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ROA < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil dari pengujian parsial ini adalah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,655	4	34,914	19,033	,000[b]
	Residual	117,401	64	1,834		
	Total	257,056	68			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, NPM, DER

Berdasarkan hasil uji F di peroleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel CR (X_1), DER (X_2), NPM (X_3), ROA (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil dari pengujian simultan ini adalah CR (X_1), DER (X_2), NPM (X_3), ROA (X_4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Pembahasan

1) Pengaruh CR terhadap harga saham

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2013: 124)," *Current Ratio* yang tinggi dianggap baik bagi pihak manajer perusahaan, bahkan bagi kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat". CR dapat mempengaruhi harga saham karena CR adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Tingginya nilai CR dapat menggambarkan likuiditas perusahaan yang tinggi, dengan likuiditas yang tinggi tentunya akan menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut tentunya akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan saham meningkat, dan harga saham juga ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sondakh, dkk (2015) Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014 yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham.

2) Pengaruh DER terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. DER dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif untuk mendanai aktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba dan hutang yang digunakan seefektif mungkin dapat membantu kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhani Srifitra Fitriani (2016), dan Sondakh, dkk (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Pengaruh NPM terhadap harga saham

Variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan data yang dimiliki oleh perusahaan yang relatif kecil sehingga tidak dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor cenderung kurang memperhatikan NPM sebagai rasio yang dapat dipertimbangkan dalam keputusan investasi mereka. Hal tersebut bisa terjadi karena investor cenderung memperhatikan faktor non fundamental.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhani Srifitra

Fitriani (2016) Pada Perusahaan Sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, dimana dalam penelitiannya menyatakan secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4) Pengaruh ROA terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tandelilin (2010: 372) "Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan". Semakin meningkat ROA maka semakin baik keadaan perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan makin diminati investor sehingga harga saham perusahaan di pasar modal juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sondakh, dkk (2015) dan Puput Rarindra Adi Saputra (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5) Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets* terhadap harga saham

Dapat diketahui nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,475 yang berarti bahwa 47,5% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas. Variabel yang paling dominan adalah *Debt to Equity Ratio* dibuktikan dengan melihat tabel analisis regresi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000yang lebih kecil dari α= 0,05 dan memiliki nilai β sebesar 0,456 yang

menjauhi nol. Maka variabel tersebut semakin berpengaruh (dominan).

C. Simpulan

1. Secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
4. Secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
5. Secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Rarindra, Puput Adi Saputra. 2015. *Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis, 3 (1): 40-54

Sondakh, dkk. 2015. *Current Ratio, Debt to equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014*. Jurnal EMBA, 3 (2): 749-756

SPSS *for windows* versi 23

Srifitra, Ramadhani F. 2016. *Pengaruh NPM, PBV, dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan*

minuman di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Akuntansi.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Yogyakarta: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Kanisius.

www.idx.co.id